

PENGARUH PEMBERIAN PGF2 α SECARA INTRACERVICAL TERHADAP RESPON ESTRUS PADA KAMBING BLIGON

Sunarianto
10/302722PT/05951

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian PGF2 α secara *intracervical* terhadap respon estrus pada kambing Bligon. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 6 ekor kambing Bligon betina dewasa dengan umur kisaran 2 tahun dan berat rata-rata 33 kg. Kambing dibagi menjadi 2 kelompok secara acak, kelompok perlakuan pemberian PGF2 α secara *intracervical* dan *intramuscular*. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan awal estrus, pada hari ke 15 setelah estrus dilakukan injeksi 0,25 ml PGF2 α secara *intracervical* dan pemberian 1 ml PGF2 α secara *intramuscular* di daerah paha. Pengamatan respon estrus dilakukan setelah injeksi PGF2 α . Data dianalisis dengan *one way annova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata timbulnya estrus pada perlakuan *intracervical* pada jam 76 \pm 3,5 sedangkan pada *intramuscular* pada jam 76 \pm 3,5. Rata-rata lama estrus perlakuan *intracervical* adalah 14 \pm 3,5 jam sedangkan pada *intramuscular* 14 \pm 3,5 jam. Kambing menunjukkan semua gejala-gejala estrus. Skor gejala-gejala estrus pada perlakuan *Intracervical* memiliki skor total rata-rata 17 sedangkan pada *Intramuscular* memiliki skor total rata-rata 15,3. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian PGF2 α secara *intracervical* menunjukkan respon estrus yang sama baiknya dengan pemberian PGF2 α secara *intramuscular*, namun kelompok pemberian PGF2 α secara *intracervical* memiliki gejala estrus lebih nyata.

Kata kunci : Kambing Bligon, Sinkronisasi estrus, PGF2 α , *Intracervical*, *Intramuscular*

EFFECT OF PGF2 α INTRACERVICAL ADMINISTRATION ON ESTRUS RESPONSE OF BLIGON GOAT

Sunarianto
10/302722PT/05951

ABSTRACT

This study was aimed to determine the effect of intracervic PGF2 α administration on estrus response of Bligon goat. Six of Bligon goat, 2 years of age and 33 kilograms of weight was divided into 2 groups, intracervical and intramuscular administration. Observations were performed to obtain the estrus start on the 15th day after estrus, the goat were injected with 0.25 ml of PGF2 α intracervical and 1 ml of PGF2 α intramuscularly in the thigh area. Observation of estrous response was performed after PGF2 α administration. Data were analyzed by one way annova. The results showed that the average occurrence of estrus at intracervical treatment at 76.0 ± 3.5 while in intramuscular at 76.0 ± 3.5 hours. The duration estrus intracervical treatment was 14.0 ± 3.5 hours while in intramuscular was 14.0 ± 3.5 hours. In all treatment, goat showed all the symptoms of estrus. The showed estrus symptom score on the Intracervical treatment was 17 while in intramuscular was 15.3. The conclusion of this study is that intracervical administration of PGF2 α shows an estrus response is as well as intramuscular PGF2 α , but intracervical PGF2 α administration have more estrus score.

Keywords : Bligon Goats, Synchronization Estrus, PGF2 α , Intracervical, Intramuscular